

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan tentang penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada CV Goti Palembang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan persediaan barang dagang pada CV Goti Palembang sudah melakukan pencatatan keluar masuk barang dagang, tetapi pencatatan yang dilakukan CV Goti Palembang masih sangat sederhana hanya meliputi jumlah unit barang keluar dan masuk tanpa adanya harga per unit. Pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode pencatatan perpetual dapat mempermudah perusahaan dalam mengikuti perubahan harga pokok penjualan barang dan mengetahui jumlah unit persediaan barang dagang yang dimiliki setiap saat tanpa harus melakukan perhitungan fisik terlebih dahulu ke gudang serta tidak mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan nilai persediaan.
2. Penilaian persediaan barang dagang pada CV Goti Palembang belum menggunakan metode yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum yaitu SAK ETAP No. 11 Tahun 2018 yaitu dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dan metode Rata-rata Tertimbang (*Average*). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, nilai persediaan akhir yang dihitung menggunakan metode FIFO lebih besar dibandingkan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang dan berdasarkan analisis laba kotor menggunakan metode FIFO lebih besar dibandingkan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi CV Goti Palembang untuk memperbaiki metode pencatatan dan penilaian persediaan dengan baik dan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) No. 09 Tahun 2018. Adapun saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Pencatatan persediaan barang dagang pada CV Goti Palembang sebaiknya menggunakan metode pencatatan perpetual karena dengan menggunakan metode pencatatan perpetual, CV Goti Palembang dapat mengetahui setiap saat jumlah unit persediaan melalui kartu persediaan tanpa harus melakukan perhitungan fisik secara langsung ke gudang.
2. Penilaian persediaan barang dagang pada CV Goti Palembang, perusahaan dapat memilih dari kedua metode penilaian persediaan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan, yaitu menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) atau metode Rata-rata Tertimbang (*Average*). Nilai persediaan akhir yang dihasilkan metode FIFO (*First In First Out*) lebih besar dibandingkan metode *Average* yang akan menghasilkan beban pokok penjualan lebih kecil dan laba kotor yang dihasilkan lebih besar sehingga dapat membantu perusahaan jika ingin menarik investor. Sedangkan nilai persediaan akhir yang dihasilkan metode *Average* lebih kecil yang akan menghasilkan beban pokok penjualan lebih besar dan laba kotor yang dihasilkan lebih kecil, sehingga dapat digunakan perusahaan jika ingin melaporkan pajak, karena laba yang lebih kecil dapat membuat pajak yang dibayar oleh perusahaan akan menjadi lebih rendah. Untuk penentuan metode mana yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan kebijakan perusahaan.